

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi akselerasi Bank Rakyat Indonesia (BRI) dalam penyaluran pembiayaan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) guna mendukung Program Tiga Juta Rumah di Provinsi Bali. Program FLPP merupakan salah satu instrumen kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) terhadap kepemilikan rumah yang layak dan terjangkau. Namun demikian, implementasi program ini di berbagai daerah masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan pasokan rumah subsidi, tingginya harga tanah, serta karakteristik pekerjaan masyarakat yang sebagian besar berada di sektor informal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada Bank BRI Regional Denpasar. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi terhadap berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam implementasi pembiayaan FLPP, termasuk pihak perbankan, pengembang perumahan, dan penerima manfaat program. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta didukung dengan analisis tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi akselerasi pembiayaan FLPP oleh BRI dilakukan melalui beberapa pendekatan utama, yaitu digitalisasi proses pengajuan dan verifikasi kredit, penguatan kerja sama dengan pengembang perumahan subsidi, optimalisasi jaringan layanan perbankan, serta penerapan manajemen risiko kredit yang adaptif terhadap karakteristik masyarakat berpenghasilan rendah. Selain itu, keberhasilan implementasi program FLPP juga dipengaruhi oleh kolaborasi antara pemerintah, lembaga perbankan, pengembang perumahan, dan pemerintah daerah.

Penelitian ini juga menemukan bahwa tantangan utama dalam implementasi pembiayaan FLPP di Provinsi Bali meliputi tingginya harga tanah, keterbatasan lahan untuk pembangunan rumah subsidi, serta kesulitan verifikasi pendapatan bagi pekerja sektor informal. Oleh karena itu, diperlukan strategi kolaboratif dan inovasi dalam sistem pembiayaan perumahan agar program FLPP dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian manajemen strategis perbankan serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan lembaga keuangan dalam meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan pembiayaan perumahan di Indonesia.

Kata kunci: FLPP, pembiayaan perumahan, strategi perbankan, masyarakat berpenghasilan rendah, Program Tiga Juta Rumah.